

**KONSTRUKSI MAKNA KAMPUS MERDEKA DAN PEMENUHAN  
HAK-HAK MAHASISWA**

**(Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar  
Magister Ilmu Pendidikan pada Bidang Pendidikan Kewarganegaraan**



**Oleh**

**Agil Nanggala**

**NIM. 1906586**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

**KONSTRUKSI MAKNA KAMPUS MERDEKA DAN PEMENUHAN HAK-  
HAK MAHASISWA**

**(Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**

**Oleh**

**AGIL NANGGALA**

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan pada Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan  
Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas  
Pendidikan Indonesia

©Agil Nanggala

Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2021

Hak Cipta dilindungi melalui Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,  
difotocopy, atau melalui cara lainnya tanpa seizin dari peneliti

**AGIL NANGGALA**

**KONSTRUKSI MAKNA KAMPUS MERDEKA DAN PEMENUHAN HAK-  
HAK MAHASISWA  
(Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si**

**NIP. 197008141994021001**

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.**

**NIP. 196909291994021001**

Tesis Ini Diuji Dalam Sidang Tahap 2 Pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Agustus 2021

Tempat : Via Zoom Meeting (Dalam Jaringan)

Penguji Tesis:

Penguji I :



**Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.**

**NIP. 197008141994021001**

Penguji II :



**Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.**

**NIP. 196308201988031001**

Penguji III :



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si.**

**NIP. 196909291994021001**

Penguji IV :



**Dr. Susan Fitriyanti, M.Pd.**

**NIP. 198207302009122004**

## ABSTRAK

### **Agil Nanggala (NIM. 1906586). Konstruksi Makna Kampus Merdeka Dan Pemenuhan Hak-Hak Mahasiswa (Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan).**

Penelitian ini diawali oleh: 1) biasanya makna kampus merdeka, akibat penerapan SE Kemendikbud No. 1035/E/KM/2020, 2) belum optimalnya pemenuhan hak-hak mahasiswa, juga 3) realisasi pembelajaran PKn yang masih sebatas pragmatis juga prosedural pada Perguruan Tinggi. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif, dengan metode fenomenologi, lokasi penelitian ini adalah, DKI Jakarta dan Banten, Jawa Barat, serta D.I Yogyakarta analisis data pada riset ini, berfokus pada: reduksi data, *display* data, serta verifikasi. Hasil penelitian mengarah pada: 1) realitas pemenuhan hak-hak mahasiswa dalam kampus merdeka, dikategorikan cukup berkualitas, baik dalam hak belajar, walau masih terjadi dinamika kampus merdeka, maupun perubahan setelah diberlakukannya kampus merdeka, dipandang adanya penguatan, karena adaptasi setiap Perguruan Tinggi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa melalui ormawa berbasis jati diri lembaga, juga karena layanan belajar dan administrasi modern juga berbasis teknologi, yang didukung mahasiswa, 2) kebijakan pemerintah yang menjamin hak-hak mahasiswa, begitu utuh, mulai dari UUD 1945, sampai terhadap peraturan menteri, untuk kebijakan pemerintah yang melindungi hak-hak mahasiswa, perlu selaras dalam peningkatan kapasitas akademik dan penguatan pergerakan mahasiswa, untuk pelayanan optimal dari Perguruan Tinggi menjadi wahana strategis untuk mewujudkan modernisasi dan melekat teknologi mahasiswa, bantuan pendidikan menjadi upaya memperkuat kompetensi kewarganegaraan, dan peningkatan inovasi mahasiswa, 3) konstruksi makna kampus merdeka dalam perspektif PKn, mengarah pada kampus merdeka menghendaki terwujudnya kemerdekaan serta modernisasi pendidikan tinggi, yang berbasis revolusi industri 4.0, karena memandatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga minat juga bakat mereka bisa berkembang optimal, guna memperkuat kompetensi kewarganegaraan, agar inovasi serta keadaban mahasiswa bisa terwujud, pemaknaan tersebut sebagai *novelty* riset pertama, berdampak pada dikembangkannya kurikulum PKn pada kampus merdeka yang berbasis penguatan kompetensi kewarganegaraan juga pelayanan optimal terhadap mahasiswa, sebagai *novelty* riset kedua. Rekomendasi untuk mengoptimalkan kampus merdeka, agar efektif dalam mengelola bonus demografi adalah komitmen dari berbagai pihak, untuk merealisasikan kampus merdeka, agar tidak menimbulkan problematik yang substansial, seperti pertentangan makna, juga mengoptimalkan demokratisasi serta modernisasi untuk mencapai orientasi pendidikan tinggi, untuk mengatasi masalah pembelajaran PKn pada Perguruan Tinggi yang sebatas pragmatis juga prosedural, tentu melalui kolaborasi *pentahelix*, dan merealisasikan PKn seara luas (*citizenship education*) sebagai gerakan filantropi, melalui kampus merdeka, sebagai kolaborasi dan menjadi paradigma baru pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Fenomenologi, Kampus Merdeka, Pendidikan Kewarganegaraan.

## ABSTRACT

### **Agil Nanggala (NIM. 1906586). Construction of the Meaning of an Independent Campus and Fulfillment of Student Rights (Phenomenology Studies in Citizenship Education Perspective).**

This research was initiated by: 1) the biased meaning of an independent campus, due to the application of SE Kemendikbud No. 1035/E/KM/2020, 2) the fulfillment of student rights is not yet optimal, and 3) the realization of Civics learning which is still only pragmatic and procedural in higher education. This research was carried out through a qualitative approach, with a phenomenological method, the location of this research is DKI Jakarta and Banten, West Java, and Yogyakarta D.I. The data analysis in this research focuses on: data reduction, data *display*, and verification. The results of the study lead to: 1) the reality of fulfilling the rights of students in an independent campus, categorized as quite qualified, both in terms of learning rights, although there are still dynamics of an independent campus, as well as changes after the implementation of an independent campus, it is seen as a strengthening, due to the adaptation of each university to develop student interests and talents through institutional identity-based organizations, also because modern learning and administrative services are also technology-based, supported by students, 2) government policies that guarantee student rights, are so intact, starting from the 1945 Constitution, to ministerial regulations, for government policies that protect student rights, need to be aligned in increasing academic capacity and strengthening student movement, for optimal services from higher education to become a strategic vehicle to realize student modernization and technology literacy, for educational assistance as an effort to strengthen citizenship competence, and an increase in student innovation, 3) construction of the meaning of an independent campus in the perspective of Civics, leading to an independent campus requiring the realization of independence and the modernization of higher education, which is based on the industrial revolution 4.0, because it mandates students as learning subjects, so that their interests and talents can develop optimally, in order to strengthening civic competence, so that innovation and student civility can be realized, this meaning as the first research novelty, has an impact on the development of the Civics curriculum on independent campuses based on strengthening civic competence as well as optimal service to students, as a second research novelty. Recommendations for optimizing independent campuses to be effective in managing the demographic bonus are commitments from various parties, to realize an independent campus, so as not to cause substantial problems, such as conflicting meanings, as well as optimizing democratization and modernization to achieve higher education orientation, to overcome Civics learning problems. at universities that are limited to pragmatic and procedural, of course through pentahelix collaboration, and realizing broad Civic education (citizenship education) as a philanthropic movement, through independent campuses, as collaboration and becoming a new paradigm of Civics learning in universities.

Keywords: Citizenship Education, Independent Campus, Phenomenology.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENELITI .....	i
LEMBAR HAK CIPTA .....	ii
PERNYATAAN PENELITI .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.1 Tujuan Umum.....	15
1.3.2 Tujuan Khusus .....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.4.1 Manfaat dari Segi Teoretis.....	17
1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan .....	17
1.4.2 Manfaat dari Segi Praktik .....	18
1.4.3 Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial.....	19
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	23
2.1 Konstruksi Makna .....	23
2.1.1 Pemikiran Edmund Husserl vs Martin Heidegger.....	24
2.1.2 Alternatif Pemikiran Alfred Schutz.....	26
2.2 Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme.....	27
2.2.1 Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Progresivisme .....	28
2.2.2 Kurikulum Pembelajaran Dalam Perspektif Progresivisme .....	30
2.2.3 Peran Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Progresivisme.....	31
2.2.4 Kampus Merdeka Dalam Perspektif Progresivisme.....	33
2.3 Aliran Filsafat Pendidikan Perenialisme .....	37
2.3.1 Tujuan Pembelajaran Dalam Perspektif Perenialisme .....	38
2.3.2 Kurikulum Pembelajaran Dalam Perspektif Perenialisme .....	39

2.3.3 Peran Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Perennialisme.....	41
2.3.4 Kampus Merdeka Dalam Perspektif Perennialisme .....	42
2.4 Analisis Perdebatan Pemikiran John Dewey vs Robert M. Hutchins .....	47
2.5 Kebijakan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Paulo Freire .....	49
2.6 Periodisasi Penting Liberalisasi Pendidikan Tinggi Di Indonesia .....	52
2.7 Batasan Hukum Liberalisasi Pendidikan Tinggi Indonesia .....	58
2.8 Pemenuhan Hak-Hak Mahasiswa Sebagai Warga Negara.....	61
2.8.1 Perlindungan Hukum Bagi Mahasiswa .....	63
2.8.2 Pelayanan Mahasiswa.....	65
2.8.3 Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa .....	67
2.9 Pendidikan Kewarganegaraan .....	72
2.9.1 Tujuan dan Konsep Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. 73	
2.9.2 Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Arti Sempit dan Luas .....	77
2.9.3 Kampus Merdeka Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.....	79
2.10 Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan .....	91
2.11 Penelitian Terdahulu .....	95
2.12 Kerangka Pemikiran.....	99
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>102</b>
3.1 Desain Penelitian.....	102
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	102
3.1.2 Metode Penelitian .....	104
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian .....	106
3.2.1 Subjek Penelitian .....	106
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	109
3.3 Penjelasan Istilah.....	109
3.4 Instrumen Penelitian.....	110
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	123
3.5.1 Wawancara.....	123
3.5.2 Observasi .....	124
3.5.3 Studi Dokumentasi.....	125
3.6 Teknik Analisis Data .....	126



3.7 Validitas Data .....	128
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>131</b>
4.1 Deskripsi Umum Mengenai Lokasi Penelitian .....	131
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	131
4.1.2 Kemampuan Perguruan Tinggi Dalam Menerjemahkan Kebijakan Kampus Merdeka.....	135
4.2 Identitas Subjek Penelitian .....	142
4.3 Temuan Penelitian .....	150
4.3.1 Dinamika Kampus Merdeka .....	152
4.3.2 Merintis Kampus Merdeka .....	157
4.3.3 Penguatan Kompetensi Akademik dan Pergerakan Mahasiswa .....	172
4.3.4 Optimalisasi Teknologi Oleh Setiap Perguruan Tinggi Untuk Mencapai Orientasi Pembelajaran .....	179
4.3.5 Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Indonesia Dan Peningkatan Inovasi Nasional .....	195
4.3.6 Realisasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Kampus Merdeka .....	205
4.3.7 Konfirmasi Kemendikbud.....	210
4.3.8 Matriks Penerapan Kebijakan Kampus Merdeka Pada Setiap Perguruan Tinggi Yang Menjadi Lokasi Penelitian .....	212
4.4 Pembahasan .....	216
4.4.1 Realitas Pemenuhan Hak-Hak Mahasiswa Dalam Kebijakan Kampus Merdeka .....	217
4.4.2 Kebijakan Pemerintah Indonesia Yang Menjamin Terpenuhinya Hak- Hak Mahasiswa.....	238
4.4.3 Konstruksi Makna Kampus Merdeka Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.....	263
4.5 State Of The Art Penelitian .....	310
4.5.1 Deskripsi State of the Art Melalui Gambar .....	310
4.5.2 Penjelasan Ringkas State Of The Art .....	311
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>312</b>
5.1 Simpulan.....	312

5.1.1 Simpulan Umum.....	312
5.1.2 Simpulan Khusus .....	313
5.2 Implikasi .....	316
5.2.1 Implikasi Teoretis .....	317
5.2.2 Implikasi Praktis .....	318
5.3 Rekomendasi .....	319
5.4 Dalil-Dalil.....	323
DAFTAR PUSTAKA TESIS.....	324

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Pemenuhan Hak Dasar Bagi Mahasiswa .....	63
Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian .....	102
Tabel 4.1 Bagian Temuan Penelitian .....	148
Tabel 4.2 Merintis Kampus Merdeka Dalam Pandangan Subjek Penelitian .....	154
Tabel 4.3 Proses Adaptasi Perguruan Tinggi Dalam Pandangan Subjek .....	158
Tabel 4.4 Pandangan dan Dukungan Mahasiswa Terhadap Kampus Merdeka ..	162
Tabel 4.5 Jati Diri Perguruan Tinggi Yang Menjadi Lokasi Penelitian .....	166
Gambar 4.6 Pandangan Subjek Yang Mendukung Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa Melalui Kampus Merdeka .....	170
Tabel 4.7 Optimalisasi Teknologi Oleh Setiap Perguruan Tinggi Dalam Pandangan Subjek Penelitian .....	177
Tabel 4.8 Modernisasi Perguruan Tinggi Yang Berdampak Pada Hasil Pembelajaran Nyata Oleh Mahasiswa .....	183
Tabel 4.9 Pandangan Mengenai Potensi Penguatan Melek Teknologi Melalui Kebijakan Kampus Merdeka.....	188
Tabel 4.10 Pandangan Mahasiswa Terhadap Orientasi Pembelajaran Berbasis Peningkatan Inovasi .....	198
Tabel 4.11 Ekistensi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Setiap Perguruan Tinggi Yang Menjadi Lokasi Penelitian.....	203
Tabel 4.12 Pandangan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi.....	205
Tabel 4.13 Matriks Penerapan Kebijakan Kampus Merdeka Pada Setiap Perguruan Tinggi Yang Menjadi Lokasi Penelitian .....	210
Tabel 4.14 Realisasi Hak Belajar Mahasiswa Di Luar Prodi Oleh Setiap Perguruan Tinggi Yang Menjadi Lokasi Penelitian .....	218
Tabel 4.15 Interpretasi Kemendikbud Terhadap Makna Kampus Merdeka .....	260
Tabel 4.16 Interpretasi Dosen Terhadap Makna Kampus Merdeka .....	262
Tabel 4.17 Interpretasi Mahasiswa Terhadap Makna Kampus Merdeka .....	264

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 15 Perguruan Tinggi Terbaik Di Asia Tenggara.....	2
Gambar 1.2 Data Akreditasi Perguruan Tinggi Indonesia.....	4
Gambar 1.3 Peringkat Daya Saing Negara di Asia Tenggara.....	6
Gambar 1.4 Data Kelompok Perguruan Tinggi Indonesia.....	8
Gambar 1.5 Angka Mahasiswa Putus Kuliah Berdasarkan Kepulauan .....	10
Gambar 2.1 Skema Negara Berpengaruh Dalam Menerapkan Liberalisasi Pada Negara Berkembang.....	52
Gambar 2.2 Kepemilikan Saham Asing Maksimal Dalam Bidang Pendidikan ...	55
Gambar 2.3 Dampak Liberalisasi Pendidikan Terhadap Negara Berkembang ....	59
Gambar 2.4 Alur Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan .....	90
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Tesis .....	96
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Kualitatif .....	124
Gambar 4.2 Realitas Pemenuhan Hak-Hak Mahasiswa Dalam Kebijakan Kampus Merdeka .....	235
Gambar 4.3 Kebijakan Pemerintah Indonesia Yang Menjamin Terpenuhinya Hak-Hak Mahasiswa .....	254
Gambar 4.4 Konstruksi Makna Kampus Merdeka Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan .....	275
Gambar 4.5 Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Pada Kampus Merdeka Berbasis Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Dan Pelayanan Optimal Kepada Mahasiswa .....	290
Gambar 4.1 Kolaborasi Pentahelix Untuk Mengatasi Pembelajaran PKn Yang Pragmatis Dan Prosedural .....	295
Gambar 4.6 State of the Art Penelitian .....	298

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Jurnal

- Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*, 1(1), 45-62. doi: <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.45>
- Adha, M. M. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(1), 121-138. doi: <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.319>
- Adyapradana, G. (2012). Identitas dan Pembentukan Stereotip Pemain Indonesia dalam *Online Game*. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 3(1), 1-9. doi: <https://doi.org/10.7454/jki.v4i2.8884>
- Affandi, H. (2017). Tanggung Jawab Negara dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945. *Jurnal Hukum Positum*, 1(2), 218-243. doi: <https://doi.org/10.35706/positum.v1i2.848>
- Afiyah, I. N. (2020). Filsafat Perennialisme dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Japra: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2), 53-70. doi: <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8885>
- Aina, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Aini, D. N. & Efendi, A. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Pancasila Dalam Pendidikan Vokasi. *Jurnal Belaindika*, 1(1), 34-45.
- Alonderiene, R & Majauskaite, M. (2016) Leadership Style and Job Satisfaction in Higher Education Institutions. *International Journal of Educational Management*, 30(1), 140-164. doi: <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2014-0106>
- Altbach, P. G. (2016). Chinese Higher Education: “Glass Ceiling” and “Feet of Clay”. *International Higher Education*, (86), 11-12. doi: <https://doi.org/10.6017/ihe.2016.86.9364>
- Al-Khalifa, L. A. (2016). Higher Education Trade, Liberalization and GATS Commitments in the Arab Gulf Region: Challenges and Regulatory Reforms. *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*, 11(1), 124-137. doi: <https://doi.org/10.24052/JBRMR/249>

- Altin, M. E. (2019). Internationalization of the German Higher Education System New Player in the Market. *Athens Journal of Education*, 6(3), 237-256. doi: <https://doi.org/10.30958/aje.6-3-5>
- Amedi, A. M. (2018). Analisis Politik Hukum Pendidikan Dasar di Indonesia Demi Menyongsong Era Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). *Padjadjaran Review Law*, 6, 43-58.
- Ardi, M. Hermeneutika Fundamental: Memahami Fenomenologi sebagai Orientasi Hermeneutika. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 5(2), 358-372. doi: <https://doi.org/10.21274/kontem.2017.5.2.357-372>
- Arifin, S. & Muslim, M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-11. doi: <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v3i1.589>
- Anshori, I. (2018). Melacak *State of the Art* Fenomenologi dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 165-181. doi: <http://dx.doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1814>
- Asari, F. F. A. H., Muhamad, S. & Khalid, P. Z. M. (2017). Globalisation and Liberalisation of Malaysian Higher Education. *ESTEEM Journal of Social Sciences and Humanities.1*, 1-14.
- Asih, I. D. (2005). Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara “Kembali ke Fenomena”. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 75-80. doi: <https://doi.org/10.7454/jki.v9i2.164>
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum di Indonesia. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 193-202.
- Aulia, S. S. & Arpanudin, I. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Lingkup Sosiokultural Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 1-12. doi: <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.902>
- Bansal, S. (2015). Perennialism-A Concept of Educational Philosophy. *International Journal of Education and Science Research*, 2(6), 87-93.
- Bhowmick, D. R. (2016). Impact of Liberalization and Globalization on Higher Education in North-East India. *Papirex-Indian Journal of Research*, 5(8), 85-87. doi: <https://www.doi.org/10.36106/paripex>
- Broucker, B. & Wit, K. D. (2013). Liberalisation and Privatisation of Higher Education in Flanders: Passing the Point of No Return? A Case Study. *European Educational Research Journal*, 12(4), 513-524. doi: <https://doi.org/10.2304/eeerj.2013.12.4.513>

- Cahyani, F. F. & Mudzakkir, M. (2016). Wajah Pendidikan Tinggi Indonesia di Era Otonom. *Jurnal Paradigma*, 4(3), 1-5.
- Cargas, S. & Mitoma, G. (2019). Introduction to the Special Issue on Human Rights in Higher Education. *Journal of Human Rights*, 18(3), 275-279. doi: <https://doi.org/10.1080/14754835.2019.1617122>
- Chui, T. B., Shukur, M., Faezah. & Nurnadirah. (2016). Evaluation of Service Quality of Private Higher Education Using Service Improvement Matrix. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 224, 132–140. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.417>
- Dahlan, M. (2010). Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya dalam Dunia Sains dan Studi Agama. *Ejournalumm.ac.id*, 13(1), 21-32.
- Darmawan, C. (2015). Legislative Strengthening and Empowerment: Efforts to Strengthen Local Governance and Accountability through Provincial Parliaments in Indonesia. *American Journal of Applied Sciences*, 12(11), 802-809. doi: <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.802.809>
- Darmawan, C. (2020). Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 61-67. doi: <https://doi.org/10.32816/paramarta.v19i2.86>
- Dasor, Y. W. (2017). Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* dalam Mengatasi Kecemasan Komunikasi. *JIPD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 85-100. doi: <https://doi.org/10.36928/jipd.v1i1.621>
- Daquila, T. C. (2013). Internationalizing Higher Education in Singapore. *Journal of Studies in International Education*, 17(5), 629–647. doi: <https://doi.org/10.1177/1028315313499232>
- Djaya, T. R. (2020). Makna Tradisi *Tedhak Siten* pada Masyarakat Kendal: sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(6), 21-31.
- Dwintari, J. W. (2018). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikultural dalam Pembinaan Keberagaman Masyarakat Indonesia. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1), 69-81.
- Fadlillah, M. (2017). Aliran Progresivisme dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 17-24. doi: <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v5i1.322>

- Fadli, R. V. (2020). Tinjauan Filsafat Humanisme: Studi Pemikiran Paulo Freire dalam Pendidikan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 96-103. doi: <https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.317>
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 35-48. doi: <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>
- Faris, F. A. (2015). Kurikulum 2013 dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progressivisme. *Jurnal Filsafat*, 25(2), 317-338. doi: <https://doi.org/10.22146/jf.12687>
- Fauzi, R. & Roza, P. (2019). Implementasi Nilai KebajikanWarga Negara (Civic Virtues) di Institut Teknologi Bandung. *Journal of Moral and Civic Education*, 3(2), 92-106. doi: <https://doi.org/10.24036/8851412322019194>
- Ferdiansyah, R. (2015). Implementasi dan Hambatan Kebijakan Liberalisasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Andalas Journal of International Studies*, 4(2), 123-146. doi: <https://doi.org/10.25077/ajis.4.2.123-146.2015>
- Fernandes, R. (2019). Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 70-80. doi: <https://doi.org/10.24036/scs.v6i2.157>
- Franco, M. Silva, R. & Rodrigues, M. (2019). Partnerships between Higher Education Institutions and Firms: The Role of Students' Curricular Internships. *Industry and Higher Education*, 33(3), 172-185. doi: <https://doi.org/10.1177%2F0950422218819638>
- Gair, S., & Baglow, L. (2018). Social Justice in a Tertiary Education Context: Do we Practice what we Preach?. *Education, Citizenship and Social Justice*, 0(0). 1-10. doi: <https://doi.org/10.1177%2F1746197918793059>
- Gawron, J. (2017). Why ASEAN is Cooperating in the Education Sector?. *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*, 1(1), 87-113. doi: <https://doi.org/10.22146/ikat.v1i1.27471>
- Guilherme, A. (2016). Do We Have a Right to Education or a Duty to Educate Ourselves? An Enquiry Based on Fichte's Views on Education. *Power and Education*, 8(1), 3-18. doi: <https://doi.org/10.1177%2F1757743815624116>
- Habsari, N. T. (2013). Implementasi Filsafat Perennialisme dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 3(1), 149-159. doi: <http://doi.org/10.25273/ajsp.v3i01.908>
- Hamidah. (2019). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Forum Paedagogik*, 11(1), 27-39. doi: <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1776>



- Hartiana, A. (2016). Prinsip-Prinsip GATS (*General Agreement on Trade in Services*) terhadap Perdagangan Jasa Pendidikan Tinggi. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 5(4), 757-765. doi: <https://doi.org/10.24843/JMHU.2016.v05.i04.p09>
- Hasan, N. F. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Pendidikan (Studi Kasus pada Siswa Peserta PIP dari Keluarga Peserta PKH di SDN Jogosatru Sidoarjo). *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(1), 1-18.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*, 9(1), 163-180. doi: <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hastono, H. (2020). Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Penghuni Rumah Kost di Lingkungan Kampus Universitas Teknologi Yogyakarta). *Jurnal Guru Kita*, 4(3), 59-65
- Hastuti, T. P. & Soehartono. (2018). Kebijakan Pendidikan Di Tinjau Dari Segi Hukum Kebijakan Publik. *Jurisprudence*, 8(1), 34-41. doi: <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v8i1.6293>
- Hemafitria. (2017). Penguatan Karakter Bangsa melalui Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), 44-57.
- Hidayah, Y. Ulfah, N. & Suyitno. (2019). Analisis Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *JPK: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 22-33. doi: <http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v4.n1.2019.pp22-33>
- Hidayat, T. Firdaus, E. & Somad, M. A. (2019). Model Pengembangan Kurikulum Tyler dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 197-218. Doi <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6698>
- Hwang, Y. S. & Choi, Y. K. (2019). Higher Education Service Quality and Student Satisfaction, Institutional Image, and Behavioral Intention. *Social Behavior and Personality: an International Journal*, 47(2), 1–12. doi: <https://doi.org/10.2224/sbp.7622>
- Ho, K. C. (2014). International Higher Education Ambitions and Regional Migration Supports. *TRaNS: Trans -Regional and -National Studies of Southeast Asia*, 2(02), 163–182. doi: <https://doi.org/10.1017/trn.2014.9>
- Hodgman. (2018). Understanding For-Profit Higher Education in the United States through History, Criticism, and Public Policy: A Brief Sector Landscape Synopsis. *Journal of Educational Issues*, 4(2), 1-14.

- Ibrahim, R. (2018). Filsafat Progressivisme Perkembangan Peserta Didik. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 151-166. doi: <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v10i1.147>
- Irhamni, G. (2017). *Reinventing* Perguruan Tinggi dalam *Blue Ocean Strategy* (Suatu Studi Analisis teoritik). *Al Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis, dan Manajemen*, 4(2), 1-17. doi: <http://dx.doi.org/10.31602/al-kalam.v4i2.963>
- Ireiqat, N. (2016). Philosophies of Education. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 3(6), 2318-2322. doi: [10.18535/ijsshi/v3i6.12](https://doi.org/10.18535/ijsshi/v3i6.12)
- Istiq'faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*. 3(2), 1-10.
- Juanda. & Rahayu, N. Q. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Sarana Pembelajaran Demokrasi di Sekolah: Suatu Alternatif Pembelajaran yang Demokratis. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 101-110. doi: <http://dx.doi.org/10.31571/pkn.v3i1.1102>
- Jung, J. (2017). Higher Education in Korea: Western Influences, Asian Values and Indigenous Processes. *Journal of Asian Public Policy*, 11(1), 1–13. doi: <https://doi.org/10.1080/17516234.2017.1299898>
- Kaderi, M. A. (2017). Perennialisme di Era Globalisasi. *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan)*, 6(1), 59-74.
- Kaimuddin. (2015). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 19-38. doi <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i1.391>
- Karliani, E. (2014). Membangun *Civic Engagement* Melalui Model *Service Learning* untuk Memperkuat Karakter Warga Negara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 23(2), 71-78. doi <http://dx.doi.org/10.17977/jppkn.v27i2.5517>
- Khoo, H. H. S. & McGregor, S. L. T. (2017). Service Quality and Student/Customer Satisfaction in the Private Tertiary Education Sector in Singapore. *International Journal of Educational Management*, 31(4), 430–444. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/IJEM-09-2015-0121>
- Kooli, C. Zidi, C. & Jamrah, A. (2019). The Philosophy of Education in the Sultanate of Oman: Between Perennialism and Progressivism. *American Journal of Education and Learning*, 4(1), 36-49.
- Kurniawan, A. (2017). Efektivitas Penyelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Universitas Riau, *Jom Fisip*, 4(1), 1-14.

- Kuswarno, E. (2007). Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif sebuah Pedoman Penelitian dari Pengalaman Penelitian. *Sosiohumaniora*, 9(2), 161-176. doi: <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v9i2.5384>
- Lasambouw, C. M. (2013). Analisis Kebijakan Tentang Otonomi Perguruan Tinggi Dalam Bentuk Badan Hukum Pendidikan. *Sigma-Mu* 5(2), 37-54. doi: <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v5i2.855>
- Lo, W. Y. W. (2017). After globalisation: A Reconceptualisation of Transnational Higher Education Governance in Singapore and Hong Kong. *Higher Education Quarterly*, 72(1), 3–14. doi: <https://doi.org/10.1111/hequ.12137>
- Lonto, A. L. (2019). Students' Civic Disposition through Learning Civics and Pedagogical Competences of High School Teachers. *Universal Journal of Educational Research*. 7(12), 35-41. doi: <https://doi.org.10.13189/ujer.2019.071905>
- Madjid, A. Fenomenologi dan Hermeneutik: Perbandingan Dua Epistemologi. *Jurnal Ethnohistori*, (1)1, 1-21. doi: <http://dx.doi.org/10.33387/jeh.v1i1.803>
- Maftoon, F. & Shakouri, N. (2013). On Situating the Stance of Perennialism in the History of Curriculum Development in Iran: A Philosophical Look. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (IJLLALW)*, 3(4), 55-64.
- Mahyidin, Siregar, M. I. & Affan, M. (2018). Paradigma Baru Pendidikan Salafi: Negosiasi Perennialisme, Pragmatisme, dan Progresifisme pada SDIT di Langsa, Aceh. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 17(2), 197-220. doi: <https://doi.org/10.20885/millah.vol17.iss2.art>
- Mansur, R. (2020). Perkenalan dengan Aliran Filsafat Pendidikan. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 38-46.
- Maposa, A. & Fortune, C. F. (2016). Barriers to the Perfect Wedlock of Theory and Practice: Empirical Evidence from Selected Primary Schools in Midlands Province of Zimbabwe. *Scholars Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 4(6), 640-647. doi: [10.21276/sjahss.2016.4.6.4](https://doi.org/10.21276/sjahss.2016.4.6.4)
- Martini, E. (2018). Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 21-27. Doi [10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27](https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27)
- Marwah, S. S., Syafe'i, M. & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Islam. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14-26. doi: <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>

- Mattalatta, A. (2009). Politik Hukum Perundang-Undangan. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 6(4), 571-584.
- Mitchell, B. (2016). Understanding Curriculum. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 4(4), 299-311.
- Moss, G. & Lee, C. J. (2010). A Critical Analysis of Philosophies of Education and INTASC Standards in Teacher Preparation. *International Journal of Critical Pedagogy*, 3(2), 36-43.
- Mu'ammam, M. A. (2014). Perennialisme Pendidikan (Analisis Konsep Filsafat Perennial dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam). *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 15-28.
- Mukhtarom, A. Arwen, D. & Kurniyati, E. (2019). Urgensi *Civic Education* dalam Kehidupan Bernegara. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 1(2), 152-162. doi <http://dx.doi.org/10.31000/jkip.v1i2.2050>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 127-138. <http://dx.doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Murdianto. (2018). Stereotipe, Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). *Qalamuna: Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama*, 10(2), 137-160. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559267>
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progressivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147. doi: <https://doi.org/10.33650/edureligia.v4i1.1040>
- Musyarapah. (2017). The Role of Progressive Philosophy in the Curriculum Based on John Dewey's Theory. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 1(1), 33-39.
- Muttaqin, A. (2016). Implikasi Aliran Filsafat Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Dinamika*, 1(1), 67-92. doi: <https://doi.org/10.32764/dinamika.v1i1.105>
- Nabaasa, G. L. (2019). Liberalisation of University Education and the Quality of Teaching Approaches: A Perspective of Public and Private University Education in Eastern Uganda. *International Journal of Education and Research*, 7(8), 105-118.
- Nainggolan, O. R. (2017). Kepentingan Indonesia Bekerjasama dengan Jepang dalam Bidang Pertahanan Tahun 2015. *Jom Fisip*, 4(2), 1-14.

- Nalle, W. V. N. (2011). Mengembalikan Tanggung Jawab Negara dalam Pendidikan: Kritik terhadap Liberalisasi Pendidikan dalam UU Sisdiknas dan UU BHP. *Jurnal Konstitusi*, 8(4), 552-578. doi: <https://doi.org/10.31078/jk%25x>
- Nanggala, A. & Suryadi, K. (2020). Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen*, 9(2), 10-23. doi: <http://dx.doi.org/10.33061/jgz.v9i2.4545>
- Nanggala, A. & Suryadi, K. (2021). Kampus Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Paulo Freire Serta Perdebatan Pemikiran Aliran Filsafat Pendidikan John Dewey Vs Robert M. Hutchins. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(2), 484-493. doi: <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1812>
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79-94. doi: <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Normina. (2017). Pendidikan dalam Kebudayaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 17-28. doi: <https://dx.doi.org/10.18592/ittihad.v15i28.1930>
- Noventari, W. (2020). Konsepsi Merdeka Belajar Dalam Sistem Among Menurut Pandangan Ki Hajar Dewantara. PKn Progresif: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 83-91. doi: <https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44902>
- Nurdin, E. S. (2016). Analisis Konten Dimensi Implementasi Kebijakan Publik pada Konten Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 9(1), 11-30. doi: <https://doi.org/10.2121/sosiohumanika.v9i1.654>
- Nurhalimah. & Ichas, S. H. (2017). Implementation of Project Citizen Model to Increase Civic Participation on Civic Education for Elementary School. *Jurnal Khazanah Sekolah Dasar*, 5(1), 357-367. doi: <https://dx.doi.org/10.17509/pgsdcibiru.v5i1.160>
- Nursikin, M. (2016). Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan dan Implementasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 303-334. doi: <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334>
- Nuryamin. (2019). Implementasi Filsafat Perennial dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Aqidah*, 5(1), 50-61. doi: <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v5i1.7884>
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi dalam Memperkokoh karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Ibriez: Jurnal*

- Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 66-81. doi: <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.26>
- Palvis, D. & Gkiosos, J. (2017). John Dewey, From Philosophy of Pragmatism to Progressive Education. *Journal of Arts & Humanities*, 6(9), 23-30. doi: <https://doi.org/10.18533/journal.v6i9.1257>
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan *Civic Disposition* Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 91-103. doi: <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i1.3553>
- Paramita, G. V. (2010). Studi Kasus Perbedaan Karakteristik Mahasiswa di Universitas 'X'-Indonesia dengan Universitas 'Y'-Australia. *Humaniora*, 1(2), 629-635. doi: <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2904>
- Pecore, J. L. & Bruce, B. C. (2013). Editorial for Progressive Education: Antecedents of Educating for Democracy. *International Journal of Progressive Education*, 9(1), 10-13.
- Ploeg, P. V. D. (2016). Dewey versus 'Dewey' on democracy and education. *Education, Citizenship and Social Justice*, 11(2), 145-159. doi: <https://doi.org/10.1177%2F1746197916648283>
- Prahani, B. K. Deta, U. A. Yasir, M. Astutik, S. Pandiangan, P. Mahtari, S. Mubarok, H. (2020). The Concept of "Kampus Merdeka" in Accordance with Freire's Critical Pedagogy. *Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSE)*, 1(1), 21-37. doi: <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.8>
- Puspitasari, D. Mentari, M. & Gunawan, F. A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Bidikmisi Menggunakan Metode Topsis (Studi Kasus: Politeknik Negeri Malang). *Jurnal Informatika Polinema*, 4(1), 63-70.
- Putra, H. S. A. (2012). Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 20(2), 271-304. doi: <https://doi.org/10.21580/ws.20.2.200>
- Raharja, R. M., Legiani, W. H., Sugiana, D. F. & Lestari, R. Y. (2017). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kompetensi Warga Negara Mahasiswa FKIP Untirta. *Untirta Civic Education Journal (UCEJ)*, 2(2), 199-213. doi: <http://dx.doi.org/10.30870/ucej.v2i2.2812>
- Rahmandani, F. & Samsuri. (2019). Malang *Corruption Watch* sebagai Gerakan Masyarakat Sipil Guna Membangun Budaya Anti-Korupsi di Daerah. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 49-59. doi: <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p49-59.2019>

- Rahmawati, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 9(1), 52-65. doi: <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1376>
- Rakhmawati, Y. (2012). Membaca Pengalaman dan Kesadaran: Konstruksi dalam Perspektif Fenomenologi. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 5(2), 90-95. doi: <https://doi.org/10.21107/pamator.v5i2.2500>
- Ramadhan, I. C. Priyono, J. Trihastuti, N. (2019). Penyelenggaraan Perdagangan Jasa Perguruan Tinggi Asing di Indonesia dalam Perspektif *General Agreement on Trades in Services* (GATS). *Diponegoro Law Journal*, 8(1), 417-432.
- Ramdani, E. (2018). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 1-10. doi: <https://doi.org/10.24114/jupis.v10i1.8264.g9053>
- Rizvi, F. (2011). Theorizing Student Mobility in an Era of Globalization. *Teachers and Teaching*, 17(6), 693-701. doi: <https://doi.org/10.1080/13540602.2011.625145>
- Rohinah. (2019). Re-Konsientisasi dalam Dunia Pendidikan (Membangun Kesadaran Kritis melalui Pemikiran Paulo Freire). *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 1-12. doi: <https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i1.2355>
- Rubei, M. A. (2014). Integrasi Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk *Economic Civic* (Ekonomi Warga Negara). *Jurnal Civicus*, 14 (2), 54-73.
- Ruslan. (2018). Perspektif Aliran Filsafat Progresivisme tentang Perkembangan Peserta Didik. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 211-217. doi: <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v2i2.372>
- Saidah, A. H. (2020). Pemikiran Essensialisme, Eksistensialisme, Perennialisme, dan Pragmatisme dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Asas: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar Keislaman*, 5(2), 16-28.
- Septiana, T. (2020). Pembinaan *Civic Disposition* Berbasis Nilai-Nilai Kemanusiaan pada Pembelajaran Pendidikan Kerwarganegaraan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sukabumi. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18 (1), 33-43. doi: <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2063>
- Septiani, D. (2017). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2), 6-11. doi: <http://dx.doi.org/10.35908/jiegmk.v8i2.325>

- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 167-178. doi: <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>
- Setiarsih, A. (2017). Diskursus Pendidikan Kritis (*Critical Pedagogy*) dalam Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5 (2), 76-85. doi: <http://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1310>
- Shabrina, T. F., Halimi, M. & Komalasari, K. (2016). Implementasi Gerakan Citarum Bestari (GCB) dalam Menumbuhkan *Civic Responsibility* terhadap Lingkungan. *Jurnal Civicus*, 16(1), 80-87.
- Shivshenker. (2018). Impact of Liberalization and Globalization on Higher Education. *International Journal of Scientific Research*, 7(5), 21-23. doi: <https://www.doi.org/10.36106/ijsr>
- Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (Jisamar)*, 3(1), 16-22.
- Sikandar, A. (2015). John Dewey and His Philosophy of Education. *Journal of Education and Educational Development*, 2(2), 191-201. doi: [10.22555/joeed.v2i2.446](https://doi.org/10.22555/joeed.v2i2.446)
- Siregar, N. Sahirah, R. & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*, 1(1), 142-157.
- Siregar, R. L. (2016). Teori Belajar Perennialisme. *Jurnal Al-hikmah*, 13(2), 172-183. doi: [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1522](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1522)
- Solihin. (2017). Liberalisasi Sektor Pendidikan di Indonesia Tahun 2004-2011. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 126-138. doi: <http://dx.doi.org/10.33373/dms.v6i1.529>
- Sugiyanti, D. & Nurhadi, D. (2013). Implementasi Program Kerjasama Antara Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(1), 63-77.
- Sulaiman. (2013). Pendidikan Versi Aliran Filsafat Perennialisme. *Serambi Tarbawi: Jurnal Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(1), 179-194. doi: <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v1i1.1205>
- Sulaiman. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 114-120.



- Supriono, Y. (2018). Kearifan Lingkungan dalam Budaya Masyarakat sebagai Sumber Pembelajarannya pada Diklat Guru IPS Madrasah Tsanawiyah. *Tatar Pasundan Jurnal Diklat Keagamaan*, 10(33), 121-129. doi: <https://doi.org/10.38075/tp.v12i33.62>
- Sutch, P. (2012). Normative IR Theory and the Legalization of International Politics: The Dictates of Humanity and of the Public Conscience as a Vehicle for Global Justice. *Journal of International Political Theory*, (8)1-2, 1-24. doi: <https://doi.org/10.3366%2Fjipt.2012.0023>
- Tajudir. (2009). Liberalisasi Pendidikan sebuah Wacana Kontroversial. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-14. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v1i1.41>
- Taylor, I. (2016). Globalization of Higher Education in Malaysia. *Georgia Journal of Collage Student Affairs*, 32(1), 21-25. doi: <https://doi.org/10.20429/gcpa.2016.010105>
- Tiara, M. & Yarni, M. (2019). Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural di SMA Kota Padang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 297-302.
- Triningsih, A. (2017). Politik Hukum Pendidikan Nasional: Analisis Politik Hukum dalam Masa Reformasi. *Jurnal Konstitusi*, 14(2), 333-350. doi: <https://doi.org/10.31078/jk1425>
- Toni, A. & Lestari, R. (2013). Paradigmatik Fenomenologi dalam Ilmu Komunikasi (Studi Konstruksi Makna Realitas Media dan Komunikasi). *Jurnal Semiotika*. 7(1), 1-19. doi: <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v7i1.969>
- Van Hiel, A., Van Assche, J., De Cremer, D., Onraet, E., Bostyn, D., Haesevoets, T., & Roets, A. (2018). Can Education Change the World? Education Amplifies Differences in Liberalization Values and Innovation between Developed and Developing Countries. *Plos One*, 13(6), 1-8. doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0199560>
- Wadu, L. B. Ladamay, I. & Jenia, A. (2020). Penguatan Keterlibatan Warga Negara dalam Pembangunan Berkelanjutan melalui Program Koperasi Serba Usaha. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 116-125. doi: <https://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8536>
- Wahid, A. (2010). Pembatalan UU BHP dan Pendidikan Berbasis Humanistik. *Jurnal Konstitusi*, 7(2), 140-158. doi: <https://doi.org/10.31078/jk%25x>
- Wasito. & Asrowi. (2017). Effectiveness of Social Science Learning Based on Noble Values of Ki Hajar Dewantara's Teaching to Strengthen the Students' Character. *International Journal of Active Learning (IJAL)*, 2(1), 1-14. doi: <https://doi.org/10.15294/ijal.v2i1.9388>

- Wibowo, A. P. & Wahono, M. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret untuk Memperkuat Multikulturalisme di Indonesia. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(2), 198-202. doi: <https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.16043>
- Winarsih, S. (2017). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Cendikia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 15(1), 52-66. doi: <https://doi.org/10.21154/cendekia.v15i2.1005>
- Winataputra, U. S. (2016). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), 15-36. doi: <https://doi.org/10.21067/jmk.v1i1.1184>
- Wulandari, T. (2020). Teori Progresivisme John Dewey dan Pendidikan Partisipatif dalam Pendidikan Islam. At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam, 5(1), 72-86. doi: <https://dx.doi.org/10.22515/attarbawi.v5i1.2221>
- Yamada, A. (2017). Japanese Higher Education Reform Trends in Response to Globalization and STEM Demand. *Journal of Comparative & International Higher Education*, 9(Fall), 14-22.
- Yonezawa, A. (2011). The Internationalization of Japanese Higher Education: Policy Debates and Realities. *Higher Education in the Asia-Pacific*, 329–342. doi: [https://doi.org/10.1007/978-94-007-1500-4\\_17](https://doi.org/10.1007/978-94-007-1500-4_17)
- Yuhelson. (2019). UU BHP dan Tendensi Liberalisasi Pendidikan (Mensintesis Perbaikan Kurikulum & Kelembagaan), *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 187-192. doi: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.5.3.187-192.2019>
- Yuniarto, B. (2020). Membangun Kesadaran Demokrasi melalui Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Edukos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 9(1), 56-72. doi: <http://dx.doi.org/10.24235/edueksos.v9i1.6388>
- Yunita. & Suryadi, K. (2018). Rancang Bangun Pendidikan Bela Negara sebagai Wahana Pengembangan Sikap Nasionalisme bagi Mahasiswa. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 230-237.
- Yunus, H. A. (2016). Telaah Aliran Pendidikan Progresivisme dan Esensialisme dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 29-39. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v2i1.319>
- Zirhlioglu, G. & Yalya, A. (2016). The Investigation of the Education Philosophy of the Education Faculty Students of Yuzuncu Yil University with the Q

Method. *Universal Journal of Educational Research*, 4(9), 2110-2118. doi: [10.13189/ujer.2016.040923](https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040923)

## B. Sumber Buku

- Ahmadi, R. (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UM Press.
- Alwasilah, C. A. (2012). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. Sage Publication Inc: USA.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (Third Edition)*. California: University of Nebresca-Lincoln.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nasution, S. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

## C. Sumber Peraturan

- Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom Nomor Kep. 1183/00/DHE-PD01/YP/2017 Tentang Statuta Universitas TeLkom Tahun 2017.
- Keputusan Dirjen Dikti No. 84 Tahun 2020, mengenai Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi
- Keputusan Rektor Tel-U, No. KR. 476/SPI2/WR2/2016 Tentang Pedoman Komitmen PEMBERLAKUAN *Good University Governance* Dan *Code Of Conduct* Tel-U.
- Keputusan Rektor UGM No. 2321/UN1.P/KPT/HOKUR/2020 Tentang Bantuan UKT Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19.

Keputusan Rektor UI, No. 1952/SR/R/UI/2008, Tentang Organisasi Dan Tata Laksana Kemahasiswaan UI.

Keputusan Rektor Unpad Nomor 560/UN6.RKT/Kep/HK/2020 Tentang Bantuan Semester Mahasiswa Akibat Pandemi Covid-19.

Keputusan Rektor UNJ No. 1209/TM.01.02/2020 Tentang Bantuan UKT Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19.

Keputusan Rektor UNY No. 1.4/UN34/I/2021 Tentang Bantuan Bagi Mahasiswa Yang Terdampak Pandemi Covid-19.

Keputusan Rektor UNY, No. 30.8.39/UN32/OT/2018 Tentang Standar Pelayanan Publik UNY.

Keputusan Rektor UPI, No. 151/UN40/KU/2021 Tentang Bantuan UKT Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19.

Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Pendidikan.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Peraturan Kapolri No. 7 Tahun 2012 mengenai Tata Cara Penyelenggaraan Pelayanan, Pengamanan, juga Penanganan Perkara Penyampaian Pendapat Pada Muka Umum

Peraturan Presiden No. 77 Tahun 2007 Tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.

Peraturan Rektor No. 19 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran di Luar Program Studi di Lingkungan UII atau Kebijakan Kampus Merdeka di UII.

Peraturan Rektor No. 5 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka UNY.

Peraturan Rektor UGM No. 711/P/Sk/Ht/2013, Tentang Tata Perilaku Untuk Mahasiswa UGM.

Peraturan Rektor UNJ No. 13 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik UNJ.

Peraturan Rektor Unpad No. 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Dan Tata Kerja Pengelola Unpad

Peraturan Rektor Unpam No. 256/A/KM/UNPAM/II/2020 Tentang Pemberian Penghargaan Bagi Mahasiswa Yang Berprestasi Dan Pembimbing Di Bidang Kemahasiswaan.

Peraturan Rektor UPI, No. 3049/UN40/HK/2019 Tentang Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan UPI.

Peraturan Universitas No. 460/SK-Rek/Rek/X/2001 Tentang Disiplin Mahasiswa UII.

Permendikbud No. 25 tahun 2020 Tentang Penyesuaian Biaya UKT Akibat Pandemi Covid-19.

Permendikbud. No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permendikbud. No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Surat Edaran Rektor No. 855/A.3/LL/UNPAM/XI/2020 Tentang Bantuan UKT Mahasiswa.

Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Jakarta No. B/2299/UN39.1/KR.00.01/2020 Tentang Realisasi Kampus Merdeka di UNJ.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1035/E/KM/2020 Tentang Imbauan pembelajaran secara daring dan sosialisasi UU Cipta Kerja

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 43 Tahun 2006 Tentang Rambu-Rambu Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian.

Surat Keputusan Majelis Wali Amanat UGM No. 19/SK/MWA/UGM/2006 Tentang UGM Sebagai Kampus Pancasila, Pusat Kebudayaan, Universitas Nasional dan Kerakyatan.

Surat Keputusan Rektor UII, No. 705/SK-REK/DPK/ XI/2020 Tentang Bantuan UKT Bagi Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19.

Surat Keputusan Rektor Unpam No: 077/A/O/III/UNPAM/2017 Tentang Penjelasan Tiga Kata Kunci Pada Visi Universitas Pamulang.

Surat Keputusan Senat Akademik Unpad No. 1/UN6.SA/Kep/ 2017 Tentang Kebijakan Akademik Universitas Padjadjaran.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Azasi Manusia.

Undang-Undang No. 7 Tahun 1994 mengenai *Agreement Establishing the World Trade Organization*.

#### **D. Sumber Dokumen**

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. (2020). Laporan Pertanggung Jawaban BEM FIS 2020. Jakarta: BEM FIS UNJ.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tangerang Selatan. (2017). *Laporan Akhir Rencana Terpadu Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah*. Tangerang Selatan: BPPD.

Badan Pusat Statistik. (2020). Persentase Penduduk Miskin Maret 2020 naik menjadi 9,78%. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta. (2020). *Provinsi D.I. Yogyakarta Dalam Angka. D.I Yogyakarta*. D.I. Yogyakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2020). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka*. Jawa Barat: BPS.

Center for Independent Learning. (2021). *Bentuk Pembelajaran Kampus Merdeka*. Jakarta: CIL.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2014). Pedoman Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2020). *Pengabdian Dosen dan Mahasiswa Unpad*. Sumedang: Unpad.

Humas Telkom University. (2020). *Deklarasi Bersama Telkom University Sebagai Kampus Merdeka*. Bandung: Humas Tel-U.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045*. Jakarta: Kemendikbud.

Materi siaran pers dari Kemendikbud No. 142/Sipres/A6/VI/2020 ditegaskan bahwa bantuan pendidikan bagi mahasiswa terdampak Pandemi Covid-19.

Peraturan Dasar (Statuta) Universitas Islam Indonesia 2005.

Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2019). *Statistik Pendidikan Tinggi 2019*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

- Pusat Inovasi dan Kajian Akademik. (2020). *Buku Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka UGM*. D.I. Yogyakarta: PIKA UGM.
- Sekretariat Unpam. (2020). *Deklarasi Unpam Sebagai Kampus Merdeka*. Tangerang Selatan: Unpam.
- Universitas Indonesia. (2019). *Buku Saku Nilai-Nilai Universitas Indonesia*. Jakarta: UI.
- Universitas Negeri Jakarta. (2015). *Rencana Strategi Bisnis Universitas Negeri Jakarta 2015-2019*. Jakarta: UNJ.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2020). *Rencana Strategis 2020*. D.I. Yogyakarta: UNY.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2020). *Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: UPI.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). *Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2045*. Bandung: UPI.
- World Economic Forum. (2019). *The Global Competitiveness Report 2019*. Swiss: WEC.
- World University Rankings. (2020). *The Top 250 Universities in Asia 2020*. New Zealand: WUR.

